

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Sekar Laut, Tbk menggunakan analisis *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover* dan *Earning Per Share*.

1. Rasio Likuiditas

Current ratio pada PT. Sekar Laut, Tbk mengalami fluktuatif, dengan nilai *current ratio* tersebut menunjukkan likuiditas kurang baik. Menurut kasmir (2015), jika rata-rata industri untuk *current ratio* adalah 2 kali maka dikatakan baik, karena dapat berinvestasi yang besar dalam harta lancar dan mempunyai kemampuan untuk melunasi utang lancar atau jangka pendek. PT. Sekar Laut, Tbk terbilang kurang baik dilihat dari likuiditasnya karena mempunyai *current ratio* 1,31 kali berarti PT. Sekar Laut, Tbk belum mampu untuk membayar kewajiban lancarnya tanpa mengganggu kegiatan operasional perusahaan.

2. Rasio Leverage

Debt to equity ratio PT. Sekar Laut, Tbk dominan mengalami kenaikan dari tahun 2011-2019 pada kisaran rata-rata 108% yang menunjukkan rasio leverage tergolong tidak baik. Secara teori *debt to equity ratio* yang lebih besar dari 100% termasuk kurang baik, semakin besar *debt to equity ratio* beban perusahaan semakin berat, sehingga dapat memperlambat laju perusahaan.

3. Rasio Profitabilitas

Return on equity (ROE) PT. Sekar Laut, Tbk mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sehingga menunjukkan adanya efisiensi kinerja dalam

mengoptimalkan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi *return on equity* (ROE) perusahaan maka semakin baik karena posisi pemilik perusahaan semakin kuat dan dapat menarik pemegang saham maupun calon pemegang saham. *Return on equity* (ROE) yang dimiliki PT. Sekar Laut sebesar 8,2% masih dibawah standar industry yaitu 40%, berarti posisi *return on equity* (ROE) PT. Sekar Laut, Tbk kurang baik.

4. Rasio Aktivitas

Total asset turnover (TAT) PT. Sekar Laut, Tbk dikatakan kurang baik yaitu sebanyak 1,67 kali, yang artinya perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi *total asset turnover* (TAT) maka akan semakin tinggi tingkat efisien PT. Sekar Laut, Tbk dalam penggunaan aktiva sehingga membatasi pembelian aktiva baru yang dapat mengurangi modal sehingga akan meningkatkan *return on equity* (ROE).

5. Rasio Pasar

Kinerja keuangan pada PT. Sekar Laut, Tbk dari rasio pasar yang diukur dengan pendapatan perlembar saham pada tahun 2011-2019 mengalami kenaikan terus menerus setiap tahunnya. Dengan kondisi ini, nilai pendapatan perlembar saham PT. Sekar Laut, Tbk bisa menarik para investor untuk menanamkan saham diperusahaan PT. Sekar Laut, Tbk.

5.2 Implikasi Manajerial

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan dapat dikemukakan beberapa saran yang bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan. Maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Bagi manajemen perusahaan diharapkan agar dapat mengoptimalkan hasil dari *current ratio* serta memperhatikan kondisi baik atau buruknya

perusahaan, perhatikan juga aktiva lancar atau kas lainnya karena sangat memiliki pengaruh terhadap nilai *current ratio*.

- b. Dari hasil *return on equity*, manajemen perusahaan diharapkan agar dapat meningkatkan laba bersih karena nilai *return on equity* berada dibawah rata-rata industri, sehingga diharapkan mampu memiliki nilai *return on equity* yang besar agar para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan karena para investor mengandalkan hasil perhitungan dari ROE sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan.
- c. Dilihat dari hasil *total asset turn over* menunjukkan hasil yang kurang baik artinya perusahaan belum mampu dalam mengelola asetnya. Diharapkan bagi manajemen perusahaan agar memperhatikan dan diharapkan agar dapat meningkatkan hasil *total asset turn over*. Peningkatan hasil *total asset turn over* dapat dilakukan dengan menggunakan aset dan utang yang dimiliki perusahaan secara efektif sehingga perputaran aset dan penggunaan utang kemungkinan dapat memberikan peningkatan laba perusahaan yang dinyatakan dalam *return on equity*.

5.3 Keterbatasan

Skripsi ini mempunyai keterbatasan penelitian ini hanya menganalisis sebagian kecil dari rasio keuangan, sehingga hasil penelitian kurang maksimal. Kedepannya diharapkan dilakukan pengembangan analisis untuk seluruh rasio keuangan dan penambahan alat ukur kinerja keuangan lainnya.